BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian tindakan kelas (PTK) pada kegiatan pembelajaran IPAS di kelas IV Sekolah Dasar, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* berhasil meningkatkan keterampilan berkomunikasi dan berkolaborasi peserta didik. Peningkatan tersebut teramati melalui berbagai indikator yang telah ditetapkan. Pada keterampilan berkomunikasi, perolehan hasil pengamatan menunjukkan peningkatan yang signifikan dari siklus I pertemuan I ke siklus II pertemuan II. Secara keseluruhan, terdapat peningkatan keterampilan berkomunikasi secara klasikal pada siklus I sebesar 52,17%, dan pada siklus II mencapai 93,47%, menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik mengalami peningkatan pada keterampilan berkomunikasi.

Selanjutnya, perolehan hasil pengamatan juga menunjukkan peningkatan pada keterampilan berkolaborasi peserta didik. Seperti pada keterampilan berkomunikasi, terdapat peningkatan yang konsisten dari siklus I pertemuan I ke siklus II pertemuan II. Secara keseluruhan, terdapat peningkatan keterampilan berkolaborasi secara klasikal pada siklus I sebesar 39,13%, dan pada siklus II mencapai 100%, menunjukkan bahwa seluruh peserta didik telah mengalami peningkatan pada keterampilan berkolaborasi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* efektif dalam meningkatkan keterampilan berkomunikasi dan berkolaborasi peserta didik kelas IV Sekolah Dasar dalam proses pembelajaran

IPAS. Karena penelitian PTK ini telah menunjukkan perubahan yang signifikan terhadap indikator berkomunikasi dan berkolaborasi pada peserta didik, maka secara teoritis dan praktis, penelitian dapat dihentikan dan dilaporkan serta didesiminasi hasil temuannya melalui seminar, publikasi artikel ilmiah dan digunakan sebagai pemenuhan tugas akhir mahasiswa seperti skripsi ini.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*, dapat disimpulkan beberapa implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

- Implikasi secara teoritis dari penelitian ini adalah sebagai landasan bagi pengembangan penelitian tindakan kelas lebih lanjut di Sekolah Dasar. Temuan ini memberikan dasar yang kuat untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi dan berkolaborasi peserta didik. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi kontribusi penting dalam pengembangan teori dan praktik pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar.
- Implikasi praktis dari hasil penelitian ini adalah bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat menjadi alat yang efektif bagi guru dalam meningkatkan keterampilan berkomunikasi dan berkolaborasi peserta didik pada pembelajaran IPAS. Temuan ini memberikan bukti konkret bahwa model pembelajaran ini dapat diimplementasikan secara efektif dalam konteks pembelajaran di Sekolah Dasar, sehingga dapat membantu guru dalam meningkatkan hasil pembelajaran peserta didik mereka.

5.3 Saran

Dari temuan penelitian, disarankan beberapa langkah yang dapat direkomendasikan dengan harapan dapat meningkatkan proses pembelajaran secara keseluruhan:

1) Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan fokus pada peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah agar mereka dapat merancang kegiatan pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

2) Bagi Guru

Guru disarankan untuk menerapkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan peserta didik, sehingga mereka siap menghadapi tantangan pembelajaran di era abad ke-21. Hal ini melibatkan penerapan modelmodel pembelajaran yang inovatif dan berorientasi pada pengembangan keterampilan abad ke-21.

3) Bagi Peserta Didik

Peserta didik disarankan untuk terus meningkatkan keterampilan mereka agar dapat lebih siap dalam menghadapi pembelajaran abad ke-21. Mereka perlu memanfaatkan kesempatan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi, berkolaborasi, dan berpikir kritis

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dengan mengeksplorasi model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dalam konteks yang lebih luas. Penelitian yang lebih mendalam dapat memberikan

wawasan baru dan menjadi sumber informasi yang berharga untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di berbagai lingkungan pendidikan.